

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai orientasi masa depan pada anak jalanan, secara umum subjek telah memiliki motivasi dan menetapkan tujuan namun belum bisa membuat perencanaan yang sistematis dan melakukan tindakan nyata dalam merealisasikannya. Berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Gambaran Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan

Kelima Subjek telah memiliki ketertarikan dan motivasi untuk meneruskan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Dua subjek menginginkan untuk dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang SMP, sedangkan tiga yang lain menginginkan agar bisa melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Namun pada tahap perencanaan, empat subjek yaitu J, T, A, dan S belum dapat membuat perencanaan untuk meraih tujuannya tersebut karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai pendidikan yang diinginkannya di masa mendatang. Sedangkan satu subjek yaitu F sudah mulai dapat menentukan target-target dan rencana untuk merealisasikan pendidikan yang diharapkannya. Subjek F juga telah melakukan evaluasi dimana ia menilai bahwa usaha yang ia lakukan saat ini belum sesuai dengan rencana yang telah ia susun. Sedangkan secara keseluruhan, kelima subjek merasa mendapatkan dukungan dalam meraih cita-citanya tersebut dan tetap merasa yakin dapat mencapainya suatu saat nanti.

2. Gambaran Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Kelima subjek memiliki ketertarikan untuk bekerja di masa mendatang dengan berbagai motif yang berbeda. Mereka juga telah menentukan pekerjaan yang diharapkannya di masa mendatang. Namun empat subjek yaitu J, T, A, dan S belum sampai pada tahap membuat target dan perencanaan untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka harapkan tersebut. Sedangkan satu subjek yaitu F sudah mulai dapat menentukan target-target yang ingin

dicapainya untuk merealisasikan tujuannya tersebut. F juga sudah mulai mengevaluasi mengenai usaha yang dilakukan dengan target yang ingin ia capai tersebut. Sedangkan secara keseluruhan, kelima subjek merasa mendapatkan dukungan dalam mencapai tujuannya tersebut dan tetap merasa yakin dapat mencapainya suatu saat nanti.

3. Gambaran Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Dua subjek yaitu J dan T memiliki ketertarikan untuk menikah namun belum menentukan tujuan seperti apa gambaran pernikahan dan keluarga yang diinginkannya. Sedangkan tiga subjek lainnya yaitu A, S, dan F juga memiliki ketertarikan untuk menikah dan telah membuat gambaran pernikahan dan keluarga yang diinginkannya. Pada tahap perencanaan, ketiga subjek yaitu J, T, dan A saat ini belum menentukan target ataupun perencanaan dalam mencapai pernikahan yang diinginkannya. Sedangkan dua subjek lainnya yaitu S dan F sudah mulai membuat target kapan mereka akan menikah dan hal apa yang akan dilakukan sebelum mencapai pernikahan tersebut. Namun keduanya belum dapat mengevaluasi mengenai usaha yang dilakukan saat ini dengan target yang telah dibuat tersebut. Sedangkan secara keseluruhan, kelima subjek tetap merasa yakin dapat menikah dan berkeluarga suatu saat nanti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak jalanan sendiri, bahwa mempunyai harapan dan cita-cita adalah hal yang sangat baik. Tetapi mimpi dan cita-cita itu tentunya hanya akan sekedar menjadi angan-angan belaka jika tidak dibarengi dengan perencanaan yang matang dan usaha yang nyata dalam merealisasikan. Teruslah berusaha dan perbanyak informasi mengenai segala hal yang diimpikan agar dapat membuat rencana yang lebih terarah dalam mewujudkan segala harapan yang diinginkan di masa mendatang.
2. Bagi orang tua atau keluarga anak jalanan, kepedulian adalah hal terbaik yang dapat diberikan keluarga agar anak jalanan ini dapat memandang masa depan

mereka dengan lebih baik. Semangat, nasihat yang baik, dan dukungan dari orang-orang terdekat seperti keluarga dapat memunculkan motivasi pada anak jalanan ini agar bisa hidup dengan lebih baik di masa mendatang.

3. Bagi pemerintah dan LSM yang terkait, khususnya dalam penelitian ini adalah Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Kota Bandung agar melihat bahwa dari penelitian ini terlihat bahwa sebagian besar anak jalanan yang menjadi subjek penelitian masih mengalami kesulitan dalam hal membuat perencanaan untuk masa depannya. Maka sebaiknya pihak-pihak yang terkait dapat membuat semacam program-program yang dapat membentuk orientasi masa depan anak jalanan lebih terarah dan realistis. Baik dalam hal meningkatkan motivasi, membantu mereka menyusun perencanaan yang sistematis dan mendorong mereka melakukan usaha yang realistis dalam melaksanakan perencanaan tersebut, serta melakukan evaluasi terhadap rencana tersebut jika dibandingkan dengan kenyataan di lapangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memperdalam lagi mengenai orientasi masa depan pada anak jalanan ini. Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan kedua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif agar hasil yang didapatkan lebih valid dan reliabel dan dapat menggali lebih dalam mengenai orientasi masa depan pada anak jalanan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggali mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi orientasi masa depan anak jalanan ini agar masyarakat, pemerintah, dan LSM yang terkait dapat mengambil langkah yang konkrit dalam upaya membantu anak jalanan ini dalam merancang masa depannya dengan lebih baik.